

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan dan perbedaan *tax avoidance* antara sub sektor industri dasar dan kimia, sub sektor aneka industri, dan sub sektor industri barang konsumsi.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan manufaktur. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012 sampai 2015 dengan jumlah 558 pengamatan. Penentuan sampel yang dipilih dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Untuk uji pengaruh *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan dilakukan dengan analisis regresi linier berganda. Sedangkan untuk mengetahui perbedaan *tax avoidance* antara sub sektor industri dasar dan kimia, sub sektor aneka industri, dan sub sektor industri barang konsumsi, peneliti menggunakan uji beda non-parametrik Kruskal-Wallis H. Pengujian ini dilakukan dengan bantuan SPSS 20.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *tax avoidance* berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Kemudian tidak ada perbedaan yang signifikan antara sub sektor industri dasar dan kimia, sub sektor aneka industri, dan sub sektor industri barang konsumsi.

Kata kunci : *Tax Avoidance*, Nilai Perusahaan, Sektor Manufaktur.